

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pasien fraktur *around hip* yang menjadi subyek penelitian adalah pasien usia lanjut yang mempunyai usia > 60 tahun, dengan kelompok usia jumlah terbanyak pada usia > 70 tahun dengan presentase sebanyak 84,5%.
2. Pasien fraktur *around hip* yang menjadi subyek penelitian dengan berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki yaitu 67% berbanding 33%.
3. Ada perbedaan angka harapan hidup antara pasien fraktur *around hip* yang dilakukan terapi operatif dengan dilakukan terapi non operatif.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan bahwa terdapat perbedaan angka harapan hidup pasien fraktur *around hip* pasca terapi operatif dan terapi non operatif. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut karena pada penelitian ini masih terdapat faktor-faktor luar yang dapat memengaruhi hasil penelitian dengan memperbesar jumlah sampel, penggunaan instrumen, dan metode penelitian yang berbeda.

2. Bagi tenaga kesehatan

Peran tenaga kesehatan dalam kasus fraktur *around hip* sangat diperlukan dalam hal memberikan edukasi kepada pasien dan keluarga tentang pentingnya dilakukan terapi operatif untuk memperbaiki kualitas dari mobilitas pasien dan menghindari komplikasi. Selain itu juga mengenai pentingnya dilakukan evaluasi medis dari kondisi pasien sebelum terapi operatif dilaksanakan

3. Bagi pasien

Pasien fraktur *around hip* dan keluarga lebih menyadari dan aware tentang pentingnya dilakukan terapi operatif. Selain itu juga lebih memahami bahwa terapi operatif merupakan terapi pilihan utama untuk pasien fraktur. Pada tahap penyembuhan pasca operasi juga diperlukan latihan gerak untuk mengembalikan kondisi dan mobilitas pasien.

4. Bagi pihak rumah sakit

Pihak rumah sakit lebih memerhatikan pasien-pasien fraktur terutama usia lanjut untuk mendapatkan penanganan terapi operatif yang segera, dikarenakan densitas tulang dan imunitas pada usia lanjut telah berkurang. Hal tersebut dapat mengakibatkan risiko yang lebih tinggi terjadi komplikasi pasca fraktur apabila tidak ditangani dengan segera.